BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap bidang usaha kini selalu melakukan transaksi, apalagi bidang-bidang yang selalu melakukan transaksi dalam jumlah besar seperti hotel atau pusat perbelanjaan atau bidang usaha yang transaksinya berbentuk abstrak seperti usaha warung internet atau warung game online, dan disinilah sistem tagihan bekerja. Sistem tagihan merupakan sistem untuk mengatur dan mencatat segala transaksi yang terjadi. Contohnya bagi pengusaha warung internet, tagihan sistem digunakan untuk memonitor penggunaan dan pemasukan warnetnya. Sedangkan di bidang perhotelan sistem tagihan digunakan untuk mencatat proses pelayanan, mulai tamu check-in sampai dengan tamu check-out. Tagihan berasal dari bahasa inggris yaitu bill, yang artinya bukti transaksi pembayaran. Saat ini banyak instansi atau perusahaan yang transaksinya dibantu dengan sebuah sistem tagihan, dimana sistem tagihan digunakan untuk mengetahui jumlah tagihan yang digunakan oleh tamu terhadap fasilitas yang telah disediakan oleh instansi atau perusahaan tersebut. Dan dengan adanya fasilitas internet, instansi atau perusahaan akan lebih mudah untuk menginformasikan jumlah tagihan kepada tamu sedangkan bagi tamu dengan adanya internet tamu dapat mengetahui jumlah tagihan yang harus dibayar kepada instansi atau perusahaan tersebut tanpa harus merasa kesulitan memprediksi berapa jumlah tagihan yang harus dibayarkan.

Gracia Spa adalah perusahaan yang fokus usahanya di bidang resort dan spa. Gracia Spa memiliki area yang luas dan beberapa fasilitas yang letaknya berjauhan dari tempat satu ketempat lainnya. Dengan kata lain Gracia Spa harus mengintergrasikan beberapa layanan khususnya dalam hal pembayaran yang telah disediakan dari fasilitas-fasilitas tersebut dengan menggunakan sistem tagihan. Sistem tagihan Gracia Spa sudah terkomputerisasi namun belum terintegrasi, seperti

dibagian resort dimana data tamu dan data layanan kamar tidak teritegrasi sehingga saat proses pembuatan tagihan memerlukan waktu karena harus mencocokkan data kamar dan data layanan kamar yang digunakan tamu tersebut, ditambah front office harus menghitung tagihannya secara manual dan membuat laporan transaksi yang terjadi di transaksi kamar dan layanan kamar dari rekap tagihan.

Berdasarkan hasil uraian maka Gracia Spa membutuhkan suatu sistem tagihan yang terintegrasi sehingga memudahkan pekerjaan front office Gracia Spa dalam mengelola transaksi kamar dan layanan kamar serta dapat menghitung dan mencetak tagihan.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Menjelaskan tentang apa saja kendala dalam sistem tagihan pada Gracia Spa serta bagaimana perumusan terhadap kendala tersebut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, identifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Sistem tagihan yang berjalan tidak mengintegrasikan data kamar dan data layanan kamar yang digunakan oleh tamu sehingga berdampak pada proses perhitungan dan pembuatan tagihan.
2. Pembuatan laporan bedasarkan rekap tagihan transaksi kamar dan layanan kamar.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti merumuskan masalah menjadi berikut:

1. Bagaimana sistem tagihan yang sedang berjalan.
2. Bagaimana merancang sistem tagihan yang dapat membantu proses pelayanan *resorts* dan pengolahan data *resorts*.
3. Bagaimana pengujian sistem tagihan yang diusulkan pada Gracia Spa.
4. Bagaimana implementasi sistem tagihan yang akan dibuat.

1.3. Maksud dan Tujuan

Menjelaskan maksud dan tujuan dari penulis dalam melakukan penelitian di Gracia Spa.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pihak Gracia Spa khususnya front office bagian dalam perhitungan dan pembuatan tagihan serta pembuatan laporan transaksi kamar dan layanan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Membuat sistem tagihan yang terintergrasi untuk perhitungan dan pembuatan tagihan.
2. Membuat laporan transaksi yang terjadi di kamar dan layanan kamar bedasarkan sistem yang sudah terintegrasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Menjelaskan tentang harapan penulis pada penelitian ini agar dapat memberikan manfaat yang positif.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi pengembang Ilmu

Kegunaan bagi pengembang ilmu adalah mendapatkan suatu metode yang mengimplementasikan Teknologi Informasi pada program Sistem Tagihan di Gracia Spa.

b. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan kemampuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, agar hasil penelitian untuk kedepannya bisa menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

c. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti lain mampu membuat sebuah penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas sebagai referensi bagi peneliti lain.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu front office dalam hal perhitungan dan pembuatan tagihan serta pembuatan laporan.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat pada sistem yang diusulkan yaitu:

1. Sistem tagihan ini dibuat khusus untuk internal bagian front office.
2. Reservasi yang di-input kedalam sistem tagihan adalah reservasi yang sedang melakukan check-in ulang di front office.
3. Travel hanya mengakomodasi biaya kamar tidak termasuk layanan tambahan yang digunakan tamu selama menginap.
4. Diskon yang ditetapkan oleh gracia hanya 10% untuk umum, 20% untuk perusahaan, dan 25% - 30% untuk travel tergantung negosiasi pihak terkait.
5. Tamu yang waktu check-out-nya sudah lewat dari waktu yang ditentukan akan tetapi tidak konfirmasi untuk memperpanjang masa menginap dikenakan biaya tambahan dari kebijakan gracia diluar sistem tagihan.
6. Front office hanya dapat mengakses menu kamar dan layanan kamar.
7. Yang dapat membuat, memperbaharui, menambah, dan mengurangi konten di sistem, adalah Room Division Supervisor saja melalui menu Administrasi Gracia.

1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Gracia Spa, tepatnya berada di Jalan Blok Dawuan, Desa Cikondang, Ciater, Nagrak, Ciater, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41281

Waktu penelitian adalah 2 bulan, yaitu dimulai dari bulan Mei 2017, sampai dengan awal bulan Juni 2017.

Tabel I.1 Waktu Penelitian

Bulan / Proses	Mei								Juni							
Mendengakan Kebutuhan User																
Membangun Prototype																
Pengujian Prototype																
Evaluasi Prototype																

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.

BAB VI. DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi sumber-sumber referensi yang menjadi informasi untuk tugas besar ini